



**HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN HEWANI, VITAMIN C DAN
KALSIUM DENGAN KEJADIAN HIPERURISEMIA PADA
PEGAWAI LAKI-LAKI PRALANSIA DI DISKUMAL
CILANGKAP JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI

ARIFA MUJIARTI

131 0714 089

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI S-1 ILMU GIZI
2017**



**HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN HEWANI, VITAMIN C DAN
KALSIUM DENGAN KEJADIAN HIPERURISEMIA PADA
PEGAWAI LAKI-LAKI PRALANSIA DI DISKUMAL
CILANGKAP JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Gizi**

ARIFA MUJIARTI

131 0714 089

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI S-1 ILMU GIZI
2017**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Arifa Mujiarti

NRP : 1310714089

Tanggal : 10 Juli 2017

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 10 Juli 2017

Yang Menyatakan,



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arifa Mujiarti
NRP : 1310714089
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Program Studi : S1 Ilmu Gizi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Hubungan Asupan Protein Hewani, Vitamin C dan Kalsium Dengan
Kejadian Hiperurisemia Pada Pegawai Laki-laki Pralansia Di DISKUMAL
Cilangkap Jakarta Timur.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 10 Juli 2017

Yang Menyatakan,


(Arifa Mujiarti)

PENGESAHAN




Skripsi diajukan oleh :

Nama : Arifa Mujarti
NRP : 1310714089
Program Studi : S1 Ilmu Gizi
Judul Skripsi : Hubungan Asupan Protein Hewani, Vitamin C dan Kalsium Dengan Kejadian Hiperurisemia Pada Pegawai Laki-laki Pralansia Di DISKUMAL Cilangkap Jakarta Timur.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi pada Program Studi S1 Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.



Avliya Quratul Marjan, S.Gz, M.Si
Ketua Penguji


Firlia Ayu Arini, MKM
Penguji I
Ikha Deviyanti Puspita, S.Gz, RD, MKM
Penguji II (pembimbing)
Desak Nyoman Sithi, S.Kp., MARS
Dekan
Ikha Deviyanti Puspita, S.Gz, RD, MKM
Ka. Prodi S1 Ilmu Gizi

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 10 Juli 2017

HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN HEWANI, VITAMIN C DAN KALSIUM DENGAN KEJADIAN HIPERURISEMIA PADA PEGAWAI LAKI-LAKI PRALANSIA DI DISKUMAL CILANGKAP JAKARTA TIMUR

Arifa Mujiarti

Abstrak

Hiperurisemia didefinisikan sebagai asam urat dengan kadar konsentrasi yang melebihi batasan normal. Seiring bertambahnya usia semakin meningkat risiko hiperurisemia. Beberapa faktor risiko diduga memiliki peran dalam terjadinya hiperurisemia seperti asupan makan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara asupan protein hewani, vitamin c dan kalsium dengan kejadian hiperurisemia pada pegawai laki-laki pralansia. Metode penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan jumlah sampel yaitu 72 responden laki-laki pralansia yang berada di kantor Dinas Hukum Angkatan Laut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *FFQ* semi kuantitatif untuk asupan protein hewani, vitamin c dan kalsium. Asam urat darah responden diukur dengan *blood uric acid meter*. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara asupan protein hewani ($p=0,005$) vitamin c ($p=0,000$) dengan kejadian hiperurisemia dan tidak ada hubungan antara asupan kalsium ($p=0,100$) dengan kejadian hiperurisemia. Asupan protein hewani tinggi lebih banyak mengalami hiperurisemia (69,4%) dibandingkan dengan asupan protein hewani tidak cukup (66,7%), asupan vitamin c tidak cukup lebih banyak mengalami hiperurisemia (77,8%) dibandingkan dengan asupan vitamin c cukup (75%) dan asupan kalsium yang tidak cukup lebih banyak mengalami hiperurisemia (62,2%) dibandingkan dengan asupan kalsium cukup (60%). Asupan protein hewani, vitamin c dan kalsium jika dibandingkan dengan AKG per hari masih belum terpenuhi.

Kata kunci: Hiperurisemia, Kalsium, Protein Hewani, Vitamin C

CORRELATION BETWEEN ANIMAL PROTEIN INTAKE, VITAMIN C AND CALCIUM TO THE HYPERUCEMIA CASE OF MIDDLE AGE EMPLOYEES IN DISKUMAL CILANGKAP JAKARTA TIMUR

Arifa Mujiarti

Abstract

Hyperuricemia was defined as the concentration of uric acid levels which exceed normal limits. As we age increases the risks of hyperuricemia. Some risk factors have a role in hyperuricemia such as dietary intake. The purpose of this study was to analyze the correlation between animal protein intake, vitamin c and calcium on the incidence of hyperuricemia in male middle age employees. The research method using *cross sectional* design with the total sample, namely 72 respondents male middle age residing in the Navy Legal Services office. The instruments used in this study obtained using semi-quantitative FFQ for Intake of animal protein, vitamin c and calcium. Blood uric acid was measured with a Blood uric acid meter. The result showed correlation between animal protein intake ($p = 0.005$) vitamin c ($p = 0.000$) on the incidence of hyperuricemia and no correlation between calcium intake ($p = 0.100$) on the incidence of hyperuricemia. High animal protein intake of more experinced hyperuricemia (69.4%) compared to the intake of animal protein are not sufficient (66.7%), intake vitamin c is not enough more experinced hyperuricemia (77.8%) compared to intake enough vitamin c (75%) and insufficient calcium intake of more experinced hyperuricemia (62.2%) compared to intake enough calcium (60%). Intake of animal protein, vitamin c and calcium when compared to AKG per day is still not fulfilled.

Keywords: Animal Protein, Calcium, Hyperuricemia, Vitamin C

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia- Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini yang dilaksanakan sejak bulan Maret 2017 ini adalah “Hubungan Asupan Protein Hewani, Vitamin C dan Kalsium dengan Kejadian Hiperurisemia pada Pegawai Laki-laki Pralansia di DISKUMAL Cilangkap Jakarta Timur”. Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Ikha Deviyanti P., S.Gz., RD., MKM selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan waktu serta saran yang sangat bermanfaat.

Di samping itu, ucapan terima kasih juga disampaikan penulis kepada Firlia Ayu Arini, MKM, selaku dosen penguji I, Avliya Quratul Marjan, S.Gz., M.Si, selaku dosen penguji II, dan Seluruh Dosen, staf dan karyawan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta serta ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang paling dicintai dan adik saya. Tidak lupa penulis juga sampaikan terima kasih kepada Reza Akhmad Bakhtiar sahabat terbaik yang sudah selalu membantu, menemani dan memberi semangat dari segi apapun serta terimakasih kepada sahabat penulis (Dewi, Fira, Nanda, Echa, Indri, Ridha Lintang, Lintang, Ahmad, Alfred, Febi, Eno) dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Depok, 10 Juli 2017

Penulis



Arifa Mujiarti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Tujuan Penelitian	5
I.3 Rumusan Masalah	5
I.4 Manfaat Hasil Penelitian	6
I.5 Hipotesis	7
I.6 Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
II.1 Hiperurisemia	8
II.2 Hiperurisemia Pada Laki-laki Pralansia	11
II.3 Faktor-faktor Penyebab Hiperurisemia.....	11
II.4 Cara Pengukuran Kadar Asam Urat dan Asupan Makanan.....	16
II.5 Pralansia.....	18
II.6 Kerangka Teori	19
II.7 Kerangka Konsep	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
III.1 Waktu dan Tempat Penelitian	21
III.2 Desain Penelitian	21
III.3 Populasi dan Sampel	21
III.4 Instrumen Penelitian	23
III.5 Etika Penelitian	23
III.6 Teknik Pengumpulan Data	24
III.7 Teknik Pengolahan Data	24
III.8 Analisa Data	25
III.9 Definisi Oprasional	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
IV.1 Gambaran Umum Lahan Penelitian	28
IV.2 Analisis Univariat	29
IV.3 Analisis Bivariat	32
IV.4 Keterbatasan Penelitian	37

BAB V PENUTUP	39
V.1 Kesimpulan	39
V.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategori Pralansia dan Lansia Menurut Depkes	18
Tabel 2 Nilai P1 dan P2 Beberapa Penelitian Sebelumnya	22
Tabel 3 Definisi Operasional	27
Tabel 4 Distribusi Usia Responden	29
Tabel 5 Distribusi Asupan Protein Hewani	30
Tabel 6 Distribusi Asupan Vitamin C	31
Tabel 7 Distribusi Asupan Kalsium	32
Tabel 8 Distribusi Hubungan Asupan Protein Hewani dengan Kejadian Hiperurisemia	33
Tabel 9 Distribusi Hubungan Vitamin C dengan Kejadian Hiperurisemia	35
Tabel 10 Distribusi Hubungan Asupan Kalsium dengan Kejadian Hiperurisemia	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori	19
Gambar 2 Kerangka Konsep	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian
Lampiran 2	Ethical Clearance
Lampiran 3	Berita Acara Komprehensif (Skripsi)
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian
Lampiran 5	Output SPSS